

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perpustakaan merupakan jantung atau urat nadi bagi suatu instansi, institusi, universitas dan lainnya. Perpustakaan saat ini, tidak lagi hanya menjadi tempat menyimpan dan mencari buku, tetapi lebih dari itu yaitu menjadi sumber atau tempat mencari informasi. Berbagai informasi dapat ditemukan di perpustakaan dari informasi yang bersifat ilmiah, informasi yang berkaitan dengan sejarah, hingga informasi yang bersifat populer atau *up to date*. Perpustakaan bersifat universal, artinya siapapun, usia berapapun, apapun pekerjaannya dapat belajar dan mencari informasi di perpustakaan. Dari situ masyarakat dapat memanfaatkan bacaannya untuk menambah pengetahuan, mencari informasi, atau sekedar mendapatkan hiburan.¹

Pengelolaan perpustakaan sangat diperlukan dalam penyelenggaraan perpustakaan di lingkungan umum maupun akademik sehingga dapat memenuhi kebutuhan pengguna. Namun, sebagai seorang muslim tentu kita harus berpedoman kepada Alquran dan Hadist, karena Alquran bersifat sempurna yaitu mencangkup semua bidang. Sesuai dengan firman Allah Swt. Di dalam alquran surah As-Sajdah ayat 5 yang berbunyi:

¹ Rosi Delta Fitriana, "Peran Perpustakaan dalam Lintasan Sejarah (Studi Analisis Perpustakaan Universitas Al Azhar Kairo)," *AL Maktabah* 4, no. 2, 2019, 112.

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ
مِمَّا تَعُدُّونَ

Dari isi kandungan ayat di atas dapatlah diketahui bahwa Allah Swt adalah pengatur alam. Keteraturan alam raya ini merupakan bukti kebesaran Allah Swt dalam mengelola alam ini. Namun, karena manusia yang diciptakan Allah Swt telah dijadikan khalifah di bumi, maka dia harus mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah mengatur alam raya ini.²

Berdasarkan kandungan ayat di atas dapat disimpulkan bagaimana mengelola sebuah organisasi yaitu perpustakaan sehingga dapat berjalan secara efektif dan efisien. Dengan demikian perpustakaan dapat digunakan oleh pengguna dengan baik.

Koleksi perpustakaan tidak hanya mencangkup buku saja, tetapi meliputi segala bentuk cetakan dan rekaman. Koleksi tercetak terdiri dari buku, terbitan berseri seperti majalah, jurnal, surat kabar, brosur, dan lain sebagainya, sedangkan koleksi rekaman terdiri dari kaset, audio visual, microfilm, microfis, piringan hitam, video, slide, dan lain-lain. Dari berbagai jenis koleksi perpustakaan yang ada, terbitan berseri adalah salah

² Abdul Goffar, "Manajemen Dalam Islam (Perspektif al-Qur'an Dan Hadits)," Islamic Akademi: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman 8, no. 1, 2016, 9.

satu koleksi yang memberikan informasi penting dalam kegiatan penelitian untuk dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.³

Tidak dapat dipungkiri untuk mengetahui berbagai informasi, masyarakat tidak terpaku pada buku-buku saja. Seperti yang diketahui, ada beberapa jenis koleksi perpustakaan yang sering digunakan selain buku yaitu, terbitan berseri. Terbitan berseri sering dimanfaatkan untuk menambah pengetahuan dan informasi terbaru dan aktual.

Terbitan berseri merupakan terbitan yang dipublikasikan secara berturut-turut dengan tenggang waktu tertentu. Terbitan berseri dikenal dengan memuat berita mengenai berbagai peristiwa aktual dan terbaru dalam kehidupan sehari-hari. Tidak hanya itu terbitan berseri juga memuat berbagai pertemuan baru dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, berbagai artikel yang berhubungan dengan kepentingan kehidupan sehari-hari, tentunya terbitan berseri berguna untuk menambah pengetahuan dan membantu pelaksanaan program pendidikan dan pengajaran. Dengan demikian, dalam hal ini terbitan berseri tentunya mempunyai peranan penting dalam penyebaran informasi.

Ada berbagai macam jenis terbitan berseri seperti surat kabar, majalah ilmiah, bulletin, jurnal, buku tahunan dan lainnya. Dalam metode pengadaan terbitan berseri dapat dilakukan dengan berbagai metode pengadaan seperti koleksi perpustakaan lainnya. Dan juga sebelum diadakan, koleksi terbitan berseri harus melalui tahap pemilihan atau

³Rahmadanela Rahmadanela and Malta Nelisa, "Sistem Pengelolaan Terbitan Berseri Di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi," *Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan* 2, no. 1, 2013, 565.

penyeleksian koleksi, di karenakan tidak semua jenis atau judul koleksi terbitan dibutuhkan oleh perpustakaan atau dapat memenuhi kebutuhan informasi pengguna.

Terbitan berseri sebenarnya sangat berguna untuk memajukan studi dan merupakan sarana yang efektif dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Terbitan berseri memegang peranan penting dalam lalu lintas informasi contohnya seperti memberikan ruang untuk menampung ide atau gagasan orang, menyampaikan gagasan baru dalam bidang keilmuan tertentu, memberikan gambaran atau peristiwa yang terjadi dalam berbagai bidang, dan berfungsi sebagai media komunikasi dua arah. Oleh sebab itu, koleksi terbitan berseri harus dikembangkan secara teratur serta terencana sehingga sesuai dengan kebutuhan pengguna dan layanan terbitan berseri dapat dilakukan secara efektif. Sayangnya masih banyak yang belum mengetahui manfaat dari terbitan berseri ini bahkan ada yang tidak tau apa itu terbitan berseri, serta referensi yang membahas tentang terbitan berseri maupun pengelolaannya sangat jarang ditemukan.

Pengelolaan terbitan berseri adalah proses di mana merumuskan kebijakan dan tujuan organisasi untuk memberikan pengawasan pada semua orang yang terlibat dalam proses pelaksanaan dan pencapaian tujuan. Langkah-langkah pengelolaan mencakup pengadaan, proses seleksi, pengolahan, pemeriksaan, serta kendala yang dihadapi dalam pengelolaan terbitan berseri.

Berdasarkan observasi awal peneliti di UPT Perpustakaan Universitas Lambung Mangkurat yang berada di kompleks kampus Universitas Lambung Mangkurat, kota Banjarmasin Kalimantan Selatan merupakan perpustakaan perguruan tinggi, yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi mahasiswa di sana maupun seluruh lapisan masyarakat yang ingin memanfaatkan informasi di perpustakaan tersebut. Saat ini Perpustakaan Universitas Lambung Mangkurat mendapatkan penghargaan sebagai nomor satu IOS Perpustakaan nasional, penghargaan itu didasari berkat kontribusi dalam memberikan informasi jumlah koleksi perpustakaan, karena di Perpustakaan Universitas Lambung Mangkurat memiliki jumlah koleksi IOS terbanyak untuk perguruan tinggi khususnya terbitan berseri salah satunya jurnal yang terbit secara berkala dari hasil skripsi mahasiswa yang dibuat menjadi jurnal sebagai tugas akhir.

UPT Perpustakaan Universitas Lambung Mangkurat memiliki total jumlah koleksi 102,502. Perpustakaan Universitas Lambung Mangkurat dituntut untuk menyediakan sumber-sumber informasi yang *up to date* sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Salah satu sumber informasi tersebut adalah terbitan berseri. Perpustakaan ini banyak sekali memiliki koleksi terbitan berseri dalam bentuk fisik, yang berjumlah 3.588. Pada layanan terbitan berseri di Perpustakaan Universitas Lambung Mangkurat yang fisik ini pemustaka bisa mengakses informasi terkini melalui jurnal, majalah, surat kabar, buletin, buku tahunan, dan prosiding.

Diantara daftar koleksinya ada koleksi majalah dari brofo PMK, koreana, bank indonesia, Perlementaria, kupas, wacana mitra, biblioraf nasional indonesia dan lain-lain. Jadi pemustaka bisa menyesuaikan dengan kebutuhan yang di inginkan dengan terbitan berseri dalam bentuk fisik yang koleksinya lebih bervariasi. Berbeda dengan perpustakaan lain yang pernah peneliti observasi seperti Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin dan Perpustakaan MAN 2 Banjarmasin yang koleksinya terbatas atau lebih sedikit.

Bentuk layanan terbitan berseri dalam bentuk fisik yang disediakan Perpustakaan Universitas Lambung Mangkurat ada tiga yaitu layanan baca ditempat, layanan fotocopy, dan layanan koleksi elektronik atau digital. Alat telusur terbitan berseri dalam bentuk fisik di Perpustakaan Universitas Lambung Mangkurat sudah ada dalam bentuk kartu katalog dan juga dalam bentuk OPAC. Sedangkan untuk penjilidan terbitan berseri di UPT Perpustakaan Universitas Lambung Mangkurat seperti koran masih kurang terlaksana.

Pengelolaan terbitan berseri dalam bentuk fisik di bagian Pengadaan di Perpustakaan Universitas Lambung Mangkurat sebagian besar dilakukan dengan menerima atau meminta hadiah. Pengadaan terbitan berseri melalui hadiah bukan andalan pembinaan koleksi di perpustakaan karena terkadang kurang sesuai dengan tujuan, fungsi dan ruang lingkup layanan perpustakaan. Berbeda dengan pengadaan terbitan berseri pada umumnya atau penelitian-penelitian terdahulu yang dilakukan

dengan cara melanggan atau membeli sehingga sesuai dengan kebutuhan penggunaannya.

Kendala yang dihadapi dalam pengelolaan terbitan berseri di UPT Perpustakaan Universitas Lambung Mangkurat yaitu tentang penjiwaan terbitan berseri yang masih kurang terlaksana dan termasuk juga tentang pengadaan terbitan berseri yang sebagian besar dilakukan dengan menerima dan meminta hadiah.

Tidak optimalnya pengelolaan terbitan berseri di Perpustakaan Universitas Lambung Mangkurat merupakan suatu hal yang perlu dikaji dan diteliti. Berdasarkan latar belakang di atas penulis ingin mengetahui lebih lanjut tentang bagaimana pengelolaan yang dilakukan dalam mengelola terbitan berseri meliputi pengadaan, pengolahan, serta kendala yang dihadapi dalam mengelola terbitan berseri.

B. Definisi Istilah

Agar menghindari kesalahan dalam menafsirkan judul serta mempermudah untuk membahas penelitian ini, peneliti perlu menegaskan sebagai berikut :

1. Pengelolaan Terbitan Berseri

Menurut Lasa secara umum definisi pengelolaan terbitan berseri dalam bentuk fisik merupakan Suatu jenis kegiatan yang bertujuan untuk menyusun, mengelompokkan, menyeleksi, dan

memudahkan pencarian koleksi di sebuah perpustakaan seperti proses pengolahan terbitan berseri yang kegiatannya meliputi pemeriksaan, pemberian cap, pencatatan, dan pembuatan kartu katalog ataupun proses pengadaannya yang bisa dari melanggan atau membeli, hadiah, dan tukar menukar.⁴

Jadi pengelolaan terbitan berseri itu adalah segala hal yang memuat tentang pengadaan maupun pengolahan meliputi pemeriksaan, pemberian cap, pencatatan, pembuatan kartu katalog, pembuatan indeks, pemajangan (*display*), penyortiran, dan penjilidan yang terdapat dalam sebuah pengelolaan terbitan di perpustakaan.

C. Fokus penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut, maka fokus penelitian yang akan diteliti adalah tentang pengelolaan terbitan berseri serta kendala yang dihadapi di UPT Perpustakaan Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.

D. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini yang ingin dicapai adalah :

1. Mengetahui pengelolaan koleksi terbitan berseri di UPT Perpustakaan universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.

⁴ H. S. Lasa, *Pengelolaan Terbitan Berkala* (Kanisius, 1994), 16.

2. Mengetahui kendala yang dihadapi dalam pengelolaan terbitan berseri di UPT Perpustakaan universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.

E. Signifikansi penelitian

Signifikansi penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat sebagai tambahan informasi terkait pengelolaan terbitan berseri dan apa saja kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pengelolaan terbitan berseri di perpustakaan perguruan tinggi, serta penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau pedoman untuk kegiatan penelitian yang sejenis pada waktu yang akan datang.

Sedangkan secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pengelola perpustakaan dalam pengelolaan bahan koleksi terbitan berseri guna meningkatkan proses pengelolaan.

F. Penelitian terdahulu

Penelitian pertama berupa skripsi dari Eriza Ayu Fadilla dengan judul “Pengadaan Koleksi Terbitan Berkala Tercetak di Perpustakaan Nasional RI”. Latar belakang penulisan dalam skripsi ini karena ingin mengetahui bagaimana proses pengadaan koleksi terbitan berseri tercetak dan kendala-kendala yang terjadi serta solusi pustakawan dalam mengatasi kendala kegiatan pengadaan koleksi terbitan berseri di Perpustakaan nasional RI. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan melalui

informan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara, riset kepustakawanan, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perpustakaan nasional RI melakukan kegiatan pengadaan koleksi dengan menggunakan metode pembelian, hadiah/hibah ,dan tukar menukar.⁵

Penelitian kedua berupa Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan Vol. 2 No.1 september 2013 yang ditulis oleh Elvi Marda dan Marlina dengan judul Pengolahan Terbitan Berseri di Perpustakaan STMIK Indonesia Padang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif data diperoleh dengan observasi langsung dan wawancara, dari hasil penelitian pengolahan terbitan berseri di UPT Perpustakaan STMIK Indonesia Padang adalah pertama pengolahan terbitan berseri di UPT Perpustakaan STMIK Indonesia Padang dilakukan dengan cara pemeriksaan di kantor tata usaha, pemberian cap atau stempel kepemilikan, kemudian untuk jurnal (dibuatkan katalognya dan diberi sampul) setelah itu terbitan berseri diletakkan di raknya masing-masing. Kendala dalam pengolahan terbitan berseri yaitu pustakawan tidak melakukan pencatatan data terbitan berseri ke buku inventaris atau kartu registrasi, kepala perpustakaan yang kurang memberikan motivasi kepada pustakawan dan tenaga perpustakaan lainnya

⁵Eriza Ayu Fadilla, "Pengadaan Koleksi Terbitan Berkala Tercetak Di Perpustakaan Nasional RI" B.S. *thesis*, Jakarta: Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah, 2017, 9.

untuk dapat bekerja lebih baik dan maksimal terutama dalam mengolah terbitan berseri dengan baik dan benar.⁶

Penelitian ketiga berupa Jurnal *Acta Diurna* Vol. 4 No. 1 tahun 2015 yang ditulis oleh Clarissa I.R. Nangka dan Stefi Harilama dengan judul *Kontribusi Pelayanan Terbitan Berseri Untuk Memenuhi Kebutuhan Informasi Bagi Mahasiswa di UPT Perpustakaan Unima*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data kuesioner dan kajian pustaka. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pengunjung layanan terbitan berseri di UPT Perpustakaan Unima adalah perempuan. Dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan di UPT Perpustakaan Unima menunjukkan bahwa dari aspek kognitif, (memperkuat atau menambah informasi, pengetahuan) mahasiswa merasa terpenuhi dalam menggunakan koleksi jurnal. Dari aspek afektif (perasaan menyenangkan), sebagian besar mahasiswa merasa senang saat memanfaatkan terbitan berseri dan juga dari segi integrasi personal (kepercayaan), pada umumnya mahasiswa percaya dan yakin dengan memanfaatkan layanan terbitan berseri dapat memenuhi kebutuhan informasi.⁷

Berdasarkan penelitian terdahulu yang relevan di atas, sudah ada penelitian yang berfokus pada kontribusi terbitan berseri, pengolahan terbitan berseri, dan pengadaan terbitan berseri. Sedangkan perbedaan

⁶Elvi Marda Tesa and Marlina, "Pengolahan Terbitan Berseri Di Perpustakaan STMIK Indonesia Padang," *Jurnal, Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan* 2, no. 1, 2013, 50.

⁷Clarissa IR Nangka and Stefi Harilama, "Kontribusi Pelayanan Terbitan Berseri Untuk Memenuhi Kebutuhan Informasi Bagi Mahasiswa Di Upt Perpustakaan Unima," *Jurnal, Acta Diurna Komunikasi* 4, no. 3, 2015, 26.

penelitian yang peneliti lakukan yaitu berfokus terhadap pengelolaan terbitan berseri mencakup pengadaan, pengolahan, serta kendala yang dihadapi dalam pengelolaan terbitan berseri tentunya berbeda dengan fokus penelitian terdahulu yang hanya berfokus pada kontribusi, pengolahan, dan pengadaan. Oleh karena itu, penelitian yang berjudul “pengelolaan Terbitan Berseri di UPT Perpustakaan Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin” layak untuk diteliti.

G. Sistematika penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam proposal ini yaitu :

Bab I berisi pendahuluan, berisikan tentang latar belakang masalah, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, alasan memilih judul, dan sistematika penulisan.

Bab II berisi landasan teori yang berisi penjelasan mengenai konseptual dari istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian nantinya.

Bab III berisi metodologi penelitian meliputi jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV berisi laporan dari hasil penelitian, mengenai gambaran umum lokasi penelitian, penyajian dan analisis data.

Bab V penutup yang berisikan kesimpulan dan saran.